



PENGARUH POST HEMODIALISA PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DESEASE (CKD) TERHADAP KEPATUHAN PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN

Ulfah Nuraini Karim^{1*}, Maulida Nurus Shobah², Aliana Dewi¹

¹Universitas Binawan, Jl. Dewi Sartika No.25-30, Kalibata, Kramat Jati, Jakarta Timur, Jakarta 13630, Indonesia

²Departemen Medical Surgical Nursing, Rumah Sakit Koja, Jalan Jl. Deli No. 4, Koja, Jakarta Utara, Jakarta 14220, Indonesia

*ulfah@binawan.ac.id

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik (Chronic Kidney Disease /CKD) merupakan kerusakan ginjal atau perkiraan laju filtrasi glomerulus (eGFR) kurang dari 60 ml/menit per 1,73meter persegi, bertahan selama 3 bulan atau lebih sehingga pasien harus mendapatkan Terapi Pengganti Ginjal (TPG) agar dapat terus menjalani aktifitas sehari – hari, salah satunya hemodialisa. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh post hemodialisa pada pasien CKD terhadap kepatuhan penatalaksanaan keperawatan di lantai 14 blok D RSUD Koja Jakarta Utara. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional menggunakan sampel pasien CKD yang menjalani hemodialisis rutin selama lebih dari 6 bulan sebanyak 49 pasien secara teknik purposive sampling. Uji validitas > 0,514 dan uji reliabilitas 0,980. Pengolahan data analisa bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan terdapat uji hipotesis dengan menggunakan chi-square didapatkan nilai p: 0,016 dengan odds ratio: 5,089. Pasien yang memiliki pengalaman post HD baik akan memiliki kepatuhan 5,089 kali lebih besar dari pada pasien yang memiliki pengalaman post HD kurang baik. Perawat diharapkan dapat melaksanakan edukasi tentang diet, pembatasan cairan, dan kontrol berat badan pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Kata kunci: chronic kidney disease (ckd); kepatuhan penatalaksanaan keperawatan; post hemodialisa

THE INFLUENCE OF POST HEMODIALYSIS IN CHRONIC KIDNEY DESEASE (CKD) PATIENTS ON NURSING COMPLIANCE

ABSTRACT

Chronic kidney failure (CKD) is kidney damage or an estimated glomerular filtration rate (eGFR) of less than 60 ml/minute per 1.73 square meters, persists for 3 months or more so the patient must get Renal Replacement Therapy (TPG) so that they can continue to carry out their daily activities, one of which is hemodialysis. The purpose of this study was to analyze the effect of post hemodialysis on CKD patients on adherence to nursing management on the 14th floor of block D of Koja Hospital, North Jakarta. This research is descriptive in nature with a cross-sectional approach using a sample of CKD patients undergoing routine hemodialysis for more than 6 months as many as 49 patients using purposive sampling technique. Validity test > 0.514 and reliability test 0.980. Bivariate analysis data processing using chi-square test. The results showed that there was a hypothesis test using chi-square to get a p value: 0.016 with an odds ratio: 5.089. Conclusion: patients who have a good post HD experience will have compliance 5.089 times greater than patients who have a bad post HD experience. Nurses are expected to be able to carry out education about diet, fluid restriction, and weight control in patients undergoing hemodialysis.

Keywords: chronic kidney disease (ckd); compliance with nursing management; post hemodialysis

PENDAHULUAN

Penyakit ginjal kronis (CKD) adalah sindrom klinis sekunder akibat perubahan fungsi yang pasti dan/atau struktur ginjal dan kelainan yang menetap pada struktur atau fungsi ginjal (misalnya, laju filtrasi glomerulus [GFR] <60 mL/min/1,73 m² atau albuminuria ≥30 mg per 24 jam) untuk lebih dari 3 bulan, CKD mempengaruhi 8% sampai 16% dari populasi di seluruh

dunia (Chen, et al., 2019). Di negara maju, CKD paling sering dikaitkan dengan diabetes dan hipertensi. Data dari Amerika Serikat memperkirakan prevalensi 13,1% di antara orang dewasa (Ammirati, 2020). Proporsi Pernah/ Sedang Cuci Darah Pada Penduduk Berumur ≥ 15 Tahun Yang Pernah Didiagnosis Penyakit Gagal Ginjal Kronis Menurut Provinsi adalah DKI JKT 38,7 % (Risksdas, 2018).

Penyakit Gagal Ginjal Kronik mengakibatkan cairan elektrolit dan sisa-sisa metabolisme tidak dapat dikeluarkan dari tubuh secara otomatis, sehingga pasien harus mendapatkan Terapi Pengganti Ginjal (TPG) agar dapat terus menjalani aktifitas sehari – hari. TPG ini terdiri atas 3 yaitu: hemodialisa, peritoneal dialisis, dan transplantasi ginjal, terapi yang paling banyak dipakai adalah Hemodialisa (Chen, et al., 2019). Perawatan hemodialisis adalah yang paling banyak jenis pengganti ginjal dan cara pengobatan alternatif secara kronis prosedur untuk pasien dengan stadium akhir penyakit ginjal, sehingga pasien harus patuh rejimen terapi yang meliputi kepatuhan terhadap obat yang diresepkan, diet, pembatasan cairan selama hemodialisis (Goma, H, et al. 2021). Beberapa penyebab dilakukannya hemodialisa adalah kegawatan ginjal, keracunan alcohol, keadaan pasien yang mengalami GFR <15 ml/menit (Chen, et al., 2019).

Managemen terapi dan keperawatan dapat dicapai dengan pasien patuh terhadap penatalaksanaan terapi hemodialisis. Pasien hemodialisis kronis beresiko memiliki komplikasi, termasuk retensi garam dan air, retensi fosfat, hiperparatiroidisme sekunder, hipertensi, anemia kronik, hiperlipidemia dan penyakit jantung. Untuk mengatasi hal ini, pasien memerlukan pembatasan cairan, pengikat fosfat, vitamin D, agen calcimimetik, obat antihipertensi, agen hipoglikemik, eritropoetin, suplemen zat besi, dan berbagai obat-obat lain serta pengaturan diet serta rutinitas mendatangi unit hemodialisis. Kepatuhan pasien terhadap perawatan penting untuk kesuksesan intervensi. Pada model perawatan akut, intervensi berfokus pada gejala dengan tujuan, menyembuhkan/ mengobati, pada model perawatan kronis berfokus pada upaya pengendalian perkembangan kondisi, serta meningkatkan kualitas hidup. Penderita hemodialisa yang patuh berobat adalah yang menyelesaikan pengobatan secara teratur dan lengkap tanpa terputus selama minimal 6 bulan sampai dengan 9 bulan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh post HD pada pasien CKD terhadap kepatuhan penatalaksanaan keperawatan di lantai 14 blok D ruang hemodialisa RSUD Koja Jakarta Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini berlangsung di tahun 2019, di Lantai 14 D RSUD Koja Jakarta Utara. Peneliti menggunakan 49 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah purposive sampling. Kriteria Inklusi yaitu Pasien CKD yang menjalani hemodialisis rutin selama lebih dari 6 bulan dan dirawat di lantai 14 blok D RSUD Koja Jakarta Utara. Peneliti menggunakan kuisioner post hemodialysis yang terdiri dari kuisioner diet, berat badan dan pembatasan cairan, serta kuisioner kepatuhan penatalaksanaan keperawatan. Uji validitas $> 0,514$ dan uji reliabilitas 0,980. Analisis data yang digunakan ialah analisa uji chi-square.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi responden berdasarkan post HD (n = 49)

Post HD	f	%
Baik	27	55,1
Kurang baik	22	44,9

Tabel 1 menunjukkan bahwa post hemodialisis adalah baik sebanyak 27 responden (55,1%).

Tabel 2.
Distribusi responden berdasarkan kepatuhan (n = 49)

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	26	53,1
Tidak patuh	23	46,9

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah patuh sebanyak 26 responden (53,1%).

Tabel 3.
Pengaruh post Hemodialisis pada pasien CKD terhadap kepatuhan penatalaksanaan keperawatan

Post HD	Kepatuhan		Total	P value	Odds ratio
	Tidak patuh	Patuh			
Kurang baik	15 68,2%	7 31,8%	22 100%	0,016	5,089
Baik	8 29,6%	19 70,4%	27 100%		
Total	23 46,9%	26 53,1%	49 100%		

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji chi-square didapatkan nilai p: 0,016 Dengan nilai odds ratio: 5,089, yang berarti pasien yang memiliki kondisi post HD baik akan memiliki kepatuhan 5,089 kali lebih besar dari pada pasien dengan kondisi post HD kurang baik. Maka dapat disimpulkan terdapat ada pengaruh yang signifikan post hemodialisis pada pasien CKD terhadap kepatuhan penatalaksanaan keperawatan di Lantai 14 Blok D RSUD Koja Jakarta Utara.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui bahwa pada pasien post hemodialisis di Lantai 14 Blok D RSUD Koja Jakarta Utara kondisi baik sebanyak 55,1%. tahap post HD adalah perawat melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan darah lengkap (ureum, kreatinin) dan elektrolit darah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dimana edukasi tentang diet, intake cairan dan pencapaian berat badan yang ideal selama pasien dirumah sebelum menjalani terapi HD berikutnya (Smeltzer & Bare, 2012). Penelitian klinis yang relevan telah menunjukkan bahwa efektif asuhan keperawatan selama hemodialisa pada pasien dengan kronis gagal ginjal dapat mengurangi komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup dan prognosis pasien (Wen, Q, et al.2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasien CKD post HD di Lantai 14 Blok D RSUD Koja Jakarta Utara dalam kondisi baik sebanyak 27 responden (55,1%). Sejalan dengan hasil penelitian Alves, et al. (2018) yang menunjukkan pasien yang menjalani dialisis menghadapi rasa sakit jangka panjang dalam pengobatan dan komplikasinya, yang berdampak pada kualitas hidup dan keluarga pasien. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Elsayed, et al. (2022) evaluasi post HD ditemukan tingkat malnutrisi dan peradangan yang lebih parah. Lima komponen berbasis riwayat nutrisi meliputi perubahan berat badan, asupan makanan, gejala gastrointestinal, kapasitas fungsional, dan kondisi komorbiditas. Disamping itu, dilihat juga BMI, tingkat albumin serum, dan total Hb.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasien pada pasien pada pasien CKD post HD di Lantai 14 Blok D RSUD Koja Jakarta Utara mayoritas patuh sebanyak 26 responden (53,1%). Kepatuhan terhadap rejimen terapeutik tertentu sangat penting untuk mendapatkan efek yang optimal (Wang, J, et al. 2018). Intervensi keperawatan telah diidentifikasi secara progresif sebagai semakin penting untuk perbaikan kepatuhan pasien dengan dialisis. Intervensi seperti itu, termasuk pendidikan, pelatihan, dan pengenalan perilaku, yang membantu pasien mendapatkan pengetahuan tentang dialisis dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan ini. Hubungan kualitas hidup dan kepatuhan pengobatan memiliki dampak penting pada sistem kesehatan, karena ketidakpatuhan menyebabkan komplikasi, peningkatan kasus baru, biaya rawat inap (Elsayed, et al. (2022).

Hasil penelitian gambaran Post Hemodialisis pada Pasien CKD ini dipengaruhi pentingnya edukasi yang dilakukan perawat selama fase post HD, baik edukasi tentang pembatasan cairan, diet yang baik, dan pengontrolan berat badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasien CKD post HD di Lantai 14 Blok D RSUD Koja Jakarta Utara patuh sebanyak 26 responden (53,1%). Kepatuhan program Hemodialisis pada Pasien CKD adalah patuh terhadap rejimen terapeutik dan mengubah gaya hidup untuk mendapatkan efek yang optimal (Wang, J, et al. 2018). Indikator patuh yang dilihat adalah kebiasaan diet pasien, mayoritas mengkonsumsi makanan yang dianjurkan dari RS, pasien mengontrol berat badan dan melakukan pembatasan cairan. Hingga saat ini, indikator yang paling sering dilaporkan untuk penilaian kepatuhan meliputi kadar fosfor serum dan kenaikan berat badan interdialitik (IDWG/ interdialytic weight gain), sedangkan pedoman untuk kepatuhan telah ditetapkan oleh WHO dan the National Kidney Foundation Dialysis Outcome and Quality Initiative Foundation Dialysis Outcome and Quality Initiative (KDOQI) dilihat dari perubahan biomarker setelah intervensi, efek intervensi keperawatan dengan indikator kualitatif dan signifikansi klinis (Wang, J, et al. 2018).

Kesulitan yang dialami terutama komplikasi terkait pengobatan yang meliputi hipotensi, kejang otot, dan nyeri di tempat pemasangan kateter dan nyeri kepala (Mukakarangwa, M, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasien CKD post HD di Lantai 14 Blok D RSUD Koja Jakarta Utara dikaitkan post Hemodialisis pada pasien CKD terhadap kepatuhan penatalaksanaan keperawatan nilai $p: 0,016$ dimana terbukti bermakna, hubungan edukasi terhadap kepatuhan dan kualitas hidup pasien pada hemodialisis (Goma, H, et al. 2021). Edukasi dapat dipengaruhi pendidikan dan sosial ekonomi dimana pendidikan dapat meningkatkan kepatuhan dan beban biaya perawatan kesehatan berkurang. Pasien dengan sosial ekonomi rendah cenderung kepatuhan terhadap hemodialisis kurang dalam pelayanan kesehatan yang dimilikinya medis, sosial dan ekonomi yang cukup besar, yang mempengaruhi biaya perawatan kesehatan.

SIMPULAN

Didapatkan kondisi pasien CKD post HD baik, kepatuhan penatalaksanaan keperawatan baik, terdapat pengaruh yang signifikan post hemodialisis pada pasien CKD terhadap kepatuhan penatalaksanaan keperawatan dengan nilai $p: 0,016$.

DAFTAR PUSTAKA

Alves, K. B., Guillarducci, N. V., Santos, T. D. R., Baldoni, A. O., Otoni, A., Pinto, S. W. L., Zanette, C., & Sanches, C. (2018). Is quality of life associated with compliance to pharmacotherapy in patients with chronic kidney disease undergoing maintenance hemodialysis? *Einstein* (Sao Paulo, Brazil), 16(1), eAO4036. <https://doi.org/10.1590/s1679-45082018ao4036>

al Kasanah, A., Nafiul Umam, F., Arianti Putri STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, M.,

- Taman Praja No, J., Taman, K., Madiun, K., & Timur, J. (n.d.). FACTORS RELATED TO QUALITY OF LIFE IN HEMODIALYSIS PATIENTS. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
- Armiyati, Y., Hadisaputro, S., Chasani, S., & Sujianto, U. (2021). Improving Quality of Life in Hemodialysis Patients with Intradialysis Hypertension Using “SEHAT” Nursing Interventions. *Media Keperawatan Indonesia*, 4(3), 208. <https://doi.org/10.26714/mki.4.3.2021.208-217>
- Ammirati, A. L. (2020). Chronic kidney disease. In *Revista da Associacao Medica Brasileira* (Vol. 66, pp. 3–9). Associacao Medica Brasileira. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.66.S1.3>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI. (2021). Riset Kesehatan Dasar.
- Chen, T. K., Knicely, D. H., & Grams, M. E. (2019). Chronic Kidney Disease Diagnosis and Management: A Review. In *JAMA - Journal of the American Medical Association* (Vol. 322, Issue 13, pp. 1294–1304). American Medical Association. <https://doi.org/10.1001/jama.2019.14745>
- Damanik, C. M., Putra, I. B., Siregar, C. T., & Saidah Nst, S. (2020). The Effect of Fluid Management Application on Hemodialysis Patients with Excess Fluid. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 191–194. <https://doi.org/10.30604/jika.v5i2.514>
- Deif, H. I. A., Elswawi, K., Selim, M., & Nasrallah, M. M. (2015). *Journal of Education and Practice* www.iiste.org ISSN (Vol. 6, Issue 5). Online. www.iiste.org
- Elsayed, M. M., Zeid, M. M., Hamza, O. M. R., & Elkholy, N. M. (2022). Dialysis recovery time: associated factors and its association with quality of life of hemodialysis patients. *BMC Nephrology*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12882-022-02926-0>
- Faridah, V. N., Ghozali, M. S., Aris, A., Sholikhah, S., & Ubudiyah, M. (2021). Effect of Hemodialysis Adequacy on Quality of Life in Older adults with Chronic Kidney Disease. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v6i1.26660>
- Goma, H. E., Basal, A. A., Okasha, K. M., & Shaban, Z. M. (2021). Adherence of Chronic Renal Failure Patients Undergoing Maintenance Hemodialysis with Their Therapeutic Regimen. In *Tanta Scientific Nursing Journal* (Vol. 23, Issue 4).
- Hafan Sutawardana, J., & Meida Kurniasari, D. (2020). Kepatuhan dalam Regimen Pengobatan pada Pasien Chonic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa di RSD dr.Soebandi Jember. In *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia* (Vol. 1, Issue 2). <https://www.online-journal.unja.ac.id/JINI>
- Ishiwatari, A., Yamamoto, S., Fukuma, S., Hasegawa, T., Wakai, S., & Nangaku, M. (2020). Changes in Quality of Life in Older Hemodialysis Patients: A Cohort Study on Dialysis Outcomes and Practice Patterns. *American Journal of Nephrology*, 51(8), 650–658. <https://doi.org/10.1159/000509309>
- Melastuti, E., Nursalam, N., Sukartini, T., & Putra, M. M. (2022). Self-care Adherence in Hemodialysis Patients: A Structural Equation Modeling. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(B), 1107–1112.

- <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9365>
- Mehmood, Y., Ali, I., Zahra, K., & Ashraf, U. (2019). HEMODIALYSIS; The Professional Medical Journal, 26(01). <https://doi.org/10.29309/TPMJ/2019.26.01.2511>
- Mohamedi, S., & Mosha, I. H. (2022). Hemodialysis Therapy Adherence and Contributing Factors among End-Stage Renal Disease Patients at Muhimbili National Hospital, Dar es Salaam, Tanzania. *Kidney and Dialysis*, 2(1), 123–130. <https://doi.org/10.3390/kidneydial2010014>
- Mukakarangwa, M. C., Chironda, G., Bhengu, B., & Katende, G. (2018). Adherence to Hemodialysis and Associated Factors among End Stage Renal Disease Patients at Selected Nephrology Units in Rwanda: A Descriptive Cross-Sectional Study. *Nursing Research and Practice*, 2018, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2018/4372716>
- Pakpahan, M., Siregar, D., & Susilowaty, A. (2021). *Perilaku dan Promosi Kesehatan* (R. Watrianthos, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, D. T., Tamtomo, G., & Suryono, A. (n.d.). Determinants of the Quality of Life for Hemodialysis Patients. <https://doi.org/10.26911/theijmed.2019.04.02.08>
- Saha, M., & Allon, M. (2017). Diagnosis, treatment, and prevention of hemodialysis emergencies. In *Clinical Journal of the American Society of Nephrology* (Vol. 12, Issue 2, pp. 357–369). American Society of Nephrology. <https://doi.org/10.2215/CJN.05260516>
- Siregar, C. T., & Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa*: Deepublish.
- Um-e-Kalloom, Khan, S., & Ahmad, I. (2020). Impact of hemodialysis on the wellbeing of chronic kidney diseases patients: a pre-post analysis. *Middle East Current Psychiatry*, 27(1). <https://doi.org/10.1186/s43045-020-00060-x>
- Wang, J., Yue, P., Huang, J., Xie, X., Ling, Y., Jia, L., Xiong, Y., & Sun, F. (2018). Nursing Intervention on the Compliance of Hemodialysis Patients with End-Stage Renal Disease: A Meta-Analysis. In *Blood Purification* (Vol. 45, Issues 1–3, pp. 102–109). S. Karger AG. <https://doi.org/10.1159/000484924>
- Wen, Q., Yao, S., & Yao, B. (2022). Effectiveness of Comprehensive Nursing in Hemodialysis of Patients with Chronic Renal Failure and the Impact on Their Quality of Life. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/1399650>
- Yonata, A., Islamy, N., Taruna, A., & Pura, L. (2022). Factors Affecting Quality of Life in Hemodialysis Patients. *International Journal of General Medicine*, 15, 7173–7178. <https://doi.org/10.2147/IJGM.S375994>.